

**PENGARUH MEDIA BELAJAR BERBASIS *MICRO-CONTENT*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI FIQIH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEYEGAN PUNDONG BANTUL**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh :

Nisa Fauziyyah

NIM 201100629

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Nisa Fauziyyah : "Pengaruh Media Belajar Berbasis *Micro-Content* terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Fiqih di SD Negeri Seyegan Pundong Bantul":Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media belajar berbasis *micro-content* terhadap minat belajar siswa pada materi Fiqih di SD Negeri Seyegan Pundong Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, dengan sampel diambil secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *media micro-content*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t-test*.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Diharapkan, temuan ini dapat menjadi acuan bagi guru-guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa setelah penerapan media belajar berbasis *micro-content*. Siswa menunjukkan lebih banyak ketertarikan dan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan *media micro-content* yang mencakup video pendek dan konten interaktif terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, karena mampu menyampaikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pembelajaran dengan menggunakan media *micro-content* tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan adanya pembelajaran menggunakan *micro-content* yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Seyegan Pundong Bantul ini, sebenarnya siswa menyukai pembelajaran dengan media tersebut. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang paham dengan pembelajaran yang menggunakan media tersebut. Bagi siswa yang pemahamannya lambat pembelajaran dengan menggunakan media *microcontent* ini merasa kesulitan, kesulitan yang dialami siswa dengan adanya pembelajaran menggunakan media *microcontent* ini disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktornya yaitu sifat konten yang singkat dan terbatas seringkali membuat siswa kesulitan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Sedangkan hasil dari penelitian relevan dengan judul penelitian "*Pengaruh Pembelajaran Proyek Berbasis Konten Video terhadap Minat Baca Generasi Z di Kabupaten Bangkalan*". Terdapat pengaruh terhadap minat baca peserta didik dengan adanya pembelajaran proyek berbasis konten.

Kata kunci : Minat belajar, Media, *Micro-content*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan pendidikan dari zaman ke zaman semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan zamannya, menjadikan pendidikan sebagai hal yang krusial dalam pembelajaran. Tanpa Pendidikan, generasi bangsa akan tertinggal dalam perkembangan pengetahuan, baik dari pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Pendidikan Agama Islam disini berperan sebagai pembentukan karakter beragama, menekankan pada adab, membentuk keinginan pribadi dan kepercayaan (Ahyat 2017). Tujuannya adalah membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan dapat berbakti kepada orang tua, guru, dan sebagainya.

Seiring dengan itu, penting untuk mencatat bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa. Dalam konteks ini, pembentukan karakter membentuk nilai-nilai moral dan etika Islam yang menjadi landasan kuat bagi perkembangan individu. Selain itu, dengan menjadikan pembelajaran menyenangkan, aktif dan interaktif (Helmi 2016), diharapkan siswa dapat lebih responsif terhadap materi ajar, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan membawa dampak positif pada perkembangan pribadi dan sosial mereka.

Pembelajaran merupakan perpaduan yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Orang yang terlibat dalam sistem pembelajaran yaitu; siswa, guru dan tenaga gurulainnya. Selain itu, pembelajaran juga memerlukan material yang meliputi buku-buku, film, audio visual, komputer dan lainnya. Sedangkan prosedur dalam pembelajaran meliputi, jadwal, metode media belajar dan lain-lain. Seluruh unsur-unsur tersebut, saling berkaitan satu sama lainnya. Dapat disimpulkan, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara gurudengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi gurudan siswa yang saling bertukar informasi (Qonita 2022).

Pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan metode ceramah atau sering disebut dengan metode konvensional (*faculty teaching*) (Helmi 2016) dianggap sangat monoton. Metode konvensional dianggap kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat. Dalam penerapan pembelajaran konvensional melibatkan berbagai aspek, termasuk siswa yang cenderung mengantuk, kurang memperhatikan pembelajaran, kekurangan konsentrasi, dan minimnya partisipasi aktif. Keadaan ini dapat berdampak negatif pada pembentukan karakter siswa, seperti kurangnya kemampuan berpendapat atau bersikap pasif saat proses pembelajaran berlangsung (Baharun 2016) .

Perkembangan media Pendidikan telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, membentuk budaya baru yang melibatkan siswa secara cepat. Dalam menghadapi perubahan ini, gurudidapatkan pada tuntutan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga bervariasi. Pentingnya media pembelajaran juga ditonjolkan dalam aspek keterbukaan, Dimana media yang digunakan harus memudahkan dan mendukung siswa dalam proses belajar mereka. Dengan demikian, pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Permasalahan yang peneliti temukan pada sekolah yang akan dijadikan obyek penelitian adalah implementasi Pendidikan Agama Islam yang kurang menyenangkan, aktif dan interaktif. Hal ini dapat diatasi, dengan pendekatan berbagai metode pembelajaran. Peneliti sebelumnya mencoba menggunakan media quizziz sebagai media pembelajaran fiqih, namun hasilnya kurang memuaskan karena siswa banyak yang menyepelkan penggunaan quizziz. Oleh karena itu, peneliti kemudia mencoba pendekatan lain menggunakan media “*microcontent*”, yang masih jarang diterapkan dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada sekolah ini mengalami ketidakefektifan pembelajaran karena media yang digunakan tidak mampu menarik minat siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan

eksperimen dengan memanfaatkan media pembelajaran yang masih jarang digunakan, yaitu pembelajaran “*microcontent*”. *Microcontent* berasal dari kata “*micro*” dan “*content*”, kata *micro* berarti kecil sedangkan *content* merujuk pada muatan informasi yang disampaikan melalui media elektronik (KBBI n.d.). *Micro* dan *content* ini dapat disimpulkan bahwasanya merupakan suatu bentuk pembelajaran yang disajikan melalui video dengan konten-konten yang tersedia dalam berbagai media sosial seperti, *reel instagram*, *tiktok*, *youtube short* dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di atas, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran fiqih yang disampaikan dengan metode ceramah atau metode konvensional lainnya. Hal tersebut menjadi permasalahan peneliti dalam pembelajaran fiqih. Permasalahan tersebut berupa keterbatasan waktu dalam pembelajaran, guru juga sulit menyesuaikan metode pembelajaran yang interaktif dan dapat menarik perhatian siswa.

Adanya pembelajaran dengan menggunakan media *microcontent* ini, pembelajaran di SD Negeri Seyegan Pundong Bantul, diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien sehingga para siswa dapat memahami dan menanamkan perilaku tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal tersebut, yang menjadi latar belakang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah penelitian berjudul “**Pengaruh Media Belajar Berbasis *Micro-***

Content Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di SD Negeri Seyegan Pundong”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kurangnya daya tarik siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.
2. Guru mengupayakan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa.
3. Tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran.
4. Upaya menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah : “Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap media belajar berbasis *micro-content* pada materi fiqih di SD Negeri Seyegan Pundong Bantul?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap media

belajar berbasis *micro-content* pada materi fiqih di SD Negeri Seyegan Pundong Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yaitu karya tulis ilmiah yang mampu dijadikan catatan dan referensi pembelajaran yang bermanfaat bagi calon guru serta mampu menjadikan sebuah pengalaman yang berarti.
2. Bagi guruyaitu sumber dasar referensi dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, supaya siswa tidak mudah jenuh saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi universitas Alma Ata yaitu bentuk kemanfaatan belajar mahasiswa selama menimba ilmu di kampus Alma Ata Yogyakarta.
4. Bagi SD Negeri Seyegan Pundong yaitu sebagai bentuk referensi bahan mengajar, untuk menangani kurang efektifnya pembelajaran.
5. Bagi siswa SD Negeri Seyegan Pundong diharapkan dapat memahami pelajaran dengan mudah, setelah diterapkannya media belajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Achru, Andi. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah* III(2):205–15.
- Ahyat, Nur. 2017. "EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam." *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4(1):24–31.
- Andriyani, Yulisa. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3(2):264–72. doi: 10.29303/griya.v3i2.323.
- Arikunto. 2019. "Pengguna Layanan Grabfood Pada Aplikasi Grab." *Respository.Upi.Edu*.
- Baharun, Hasan. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE." *Cendekia: Journal of Education and Society* 14(2):231. doi: 10.21154/cendekia.v14i2.610.
- Busyaeri, Akhmad et al. 2016. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3(1):116–37. doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584.
- Creswell, John W. 2016. *Research Desing Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*.
- Darmayasa, Jero Budi Et Al. 2022. "MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Microcontent Untuk Pembelajaran Muhammadiyah Boarding School Daarul Ilmi Tarakan Matematika Pada." 5(C):246–53.
- Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur. 2018. *BAB – I Validitas Dan Reliabilitas Alidit An Reliabilit Penelitian Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIV Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fadholi, Riska Amalia. A. &. Ahmad Nur. 2018. "Teori Behavioristik." *Respository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Fafia Nurlaili Hariono & Siti Sulaikho. 2024. "Analisis Kepuasan Siswa Kelas XI di Madrasah Terhadap Materi Fiqh Berbasis Konten Instagram." *Jurnal Keislaman dan Ilmu pendidikan*.
- Helmi, Jon. 2016. "Penerapan Konsep Silberman Dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Al-Ishlah* 8(2):221–45.
- Indrawati. 2015. *Hipotesis*.

- Jero Budi Darmayasa, Irianto Aras, Aswar Amiruddin, Ramli, Bayu Kurniawan. 2022. "Pengembangan Microcontent Untuk Pembelajaran Matematika Pada Muhammadiyah Boarding School Daarul Ilmi Tarakan." *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.
- KBBI. n.d. "No Title." <https://kbbi.web.id/mikro> <https://kbbi.web.id/konten>.
- Makbul, M. 2021. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian."
- Pagarra H & Syawaludin, dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. 1st ed. Badan Penerbit UNM.
- Qonita, Seka. 2022. "Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa Di TPA Annashirin." *Skripsi* (8.5.2017):2003–5.
- Rahmawati, Sri. 2023. "Peran Guru PAI Dalam Menghadapi Permasalahan Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Umum." 1(2):86–98.
- Ratu Sylvia Ridwan , Isra Al-Aqsha, Ginanda Rahmadini et all. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran." *Inovasi Kurikulum* 18(1). doi: 10.17509/jik.v18i1.37653.
- Rohmah, Naelur et al. 2023. "Pengaruh Pembelajaran Proyek Berbasis Konten Video Terhadap Minat Baca Generasi Z Di Kabupaten Bangkalan." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7(1):38. doi: 10.20961/jdc.v7i1.68148.
- Setia, Restu Arti. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan." *Perpustakaan.Upi.Edu* 46–70.
- Silvia Ningsih. 2019. "Pembelajaran Fiqih Di SD IT Al-Muhsin Metro." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2.
- Sinaga, Dameria. 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif)*.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. cet. 1. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sudirman, Burhanuddin, Fitriani. 2024. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran "Neurosains Dan Multiple Intelligence"*. edited by M. Kahar, R. Nurhayati. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Supardi, Supardi. 1993. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *Unisia* 13(17):100–108. doi: 10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.
- Syahputri AZ et al. 2023. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2(1):160–66.
- Syarifuddin, and Eka Dewi Utari. 2022. "Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)." *Hikmah* 18(1):64–80.

- Ulfa, Rafika. 2021. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.
- Wajdi, Farid et al. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Vol. 7. edited by E. Damayanti. Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*.